

**SEKURITISASI PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP  
IMPOR ILEGAL PRODUK KECANTIKAN MELALUI  
TIKTOK SHOP PADA TAHUN 2021-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**SUMI RATI  
07041182025022**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**SEKURITISASI PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP  
IMPOR ILEGAL PRODUK KECANTIKAN MELALUI  
TIKTOK SHOP PADA TAHUN 2021-2023**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh:**

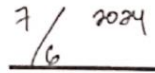
**SUMI RATI  
07041182025022**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir  
Program Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional:**

**Pembimbing 1**

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int  
NIP. 198805252023211033**

**Tanda Tangan**

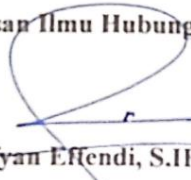
  
7 / 6 2024

**Tanggal**



**Disetujui oleh,**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional**

  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**

**NIP. 19770512200312100**

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

SEKURITISASI PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP IMPOR  
ILEGAL PRODUK KECANTIKAN MELALUI TIKTOK SHOP PADA  
TAHUN 2021-2023

### SKRIPSI

Oleh:  
SUMI RATI  
07041182025022

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 02 Juli 2024

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 198805252023211033

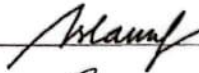


---

Penguji 1

Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.Sc

NIP. 199012062019032017



Penguji 2

Yuni Permasari, S.IP., M.HI

NIP. 199706032023212021



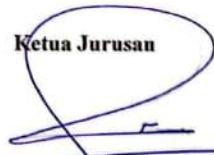
---

Indralaya, 02 Juli 2024

Mengetahui,



Ketua Jurusan



---

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP.197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumi Rati

NIM : 07041182025022

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Sekuritisasi Pemerintah Indonesia Terhadap Impor Ilegal Produk Kecantikan Melalui TikTok Shop Pada Tahun 2021-2023” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 02 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Sumi Rati

NIM 07041182025022

## LEMBAR PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta: Aba Jainuddin dan Umak Emiyya, tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka dan selalu mendoakan, memberikan dukungan serta menjadi penyemangat penulis dalam penyelesaian skripsi. Semoga rahmat Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai mereka;
2. Keluarga besar yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis, Ayuk Fitriani dan kak sardiman, Ak cik Kabul Mulya dan ayuk ipar Renti, Ak sok Al-hikmah dan Yuk Evi, serta keponakan-keponakan penulis yang menjadi penyemangat penulis, Ubay Dilah Al-Azka, Farel Pradipta Mulya, Abdul Rasyid Alfarizi, Indah Dzil Arsy, Fathian Reyshiva Mulya, Haman, Syafika Zahra, Rania, dan Hanif Alkahfi;
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan berjuang bersama selama masa skripsi dengan penulis, Celsha Gepa Noura, Karista Dwi Prasasti, dan Muhammad Al-fajriansyah, serta Tiara Rori Utami;
4. Sahabat penulis yang selalu kebersamai dan saling mendukung selama proses perkuliahan dari masa SMP hingga sekarang, Sella Indra Lestari, Intan Sapitrih, dan Putri Wahyu Lidyani;
5. Sahabat dan kakak-kakak kosan al-maqdis yang selalu mendukung dan menemani penulis dari awal masa perkuliahan, Eva Silvia, Yuk Eka, dan Yuk Widia;
6. Teman-teman KKHI yang kebersamai selama masa magang bersama penulis, Ecak, Fattih, Aryabima, Alif, Akbar dan Iqbal.
7. Teman-teman masa sekolah penulis yang selalu saling mendukung selama proses perkuliahan hingga saat ini, Rahmadini, Desy Fitriana, Santi, dan Rhine.

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis upaya sekuritisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia terhadap impor ilegal produk kecantikan yang dijual melalui TikTok Shop pada periode 2021-2023. Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan signifikan dalam penggunaan platform digital untuk perdagangan telah membuka peluang bagi masuknya produk-produk ilegal, termasuk produk kecantikan yang tidak memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengidentifikasi dan mengatasi ancaman ini melalui regulasi, penegakan hukum, dan kampanye kesadaran publik. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis kualitatif terhadap data sekunder, termasuk laporan pemerintah, berita, dan dokumen regulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekuritisasi impor ilegal produk kecantikan oleh pemerintah Indonesia dilakukan melalui kombinasi pendekatan legislasi yang lebih ketat, peningkatan pengawasan dan inspeksi, serta kerjasama dengan platform e-commerce. Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun terdapat peningkatan dalam upaya penanganan, masih ada tantangan terkait dengan keterbatasan sumber daya dan kemampuan teknologi. Langkah-langkah sekuritisasi yang dilakukan telah menunjukkan beberapa keberhasilan dalam mengurangi impor ilegal, namun membutuhkan strategi yang lebih holistik dan berkelanjutan untuk memastikan perlindungan konsumen dan industri kecantikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Sekuritisasi, Regulasi, Pengawasan, Penegakan Hukum, Pemerintah Indonesia, Impor Ilegal, Industri dan Produk Kecantikan, E-commerce TikTok Shop.

**Pembimbing I**



**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int**  
NIP. 198805252023211033



Mengetahui,  
**Ketua Jurusan**  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

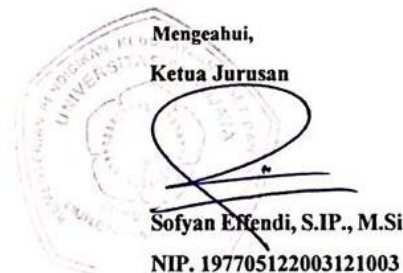
*This study analyzes the securitization efforts by the Indonesian government against the illegal import of beauty products sold through the e-commerce platform TikTok Shop during the period 2021-2023. In recent years, the significant increase in the use of digital platforms for commerce has opened opportunities for the entry of illegal products, including beauty products that do not meet established safety and quality standards. The Indonesian government has taken proactive steps to identify and address this threat through regulation, law enforcement, and public awareness campaigns. The research methodology includes qualitative analysis of secondary data, including government reports, news articles, and regulatory documents, as well as in-depth interviews with industry experts and relevant officials. The findings indicate that the securitization of illegal beauty product imports by the Indonesian government is carried out through a combination of stricter legislative approaches, increased monitoring and inspection, and cooperation with e-commerce platforms and international organizations. The study also finds that despite increased efforts, challenges remain, particularly related to resource limitations and technological capabilities. In conclusion, the securitization measures taken have shown some success in reducing illegal imports, but a more holistic and sustainable strategy is needed to ensure consumer protection and the integrity of the beauty industry in Indonesia.*

**Keywords:** *Securitization, Regulation, Monitoring, Law Enforcement, Indonesian Government, Illegal Imports, Beauty Products and Industry, E-commerce TikTok Shop.*

**Pembimbing I**



**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int**  
**NIP. 198805252023211033**



**Mengeahui,**  
**Ketua Jurusan**  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, rasa syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sekuritisasi Lingkungan Tiongkok melalui Pembatasan Impor Sampah” yang menjadi kewajiban akademik penulis untuk menyelesaikan studi. Banyak pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr, Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Dr. H. Azhar, S.H.,M.Sc.,LL.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik;
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberi saran, dan membagi ilmunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Miss Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, arahan dan pengetahuan baru sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
7. Miss Yuni Permasari, S.IP., M.HI selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, arahan dan pengetahuan baru sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;



8. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal menjadi mahasiswa baru hingga mahasiswa akhir, dan juga telah memberikan banyak masukan dan arahan untuk penulis;
9. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan materi kuliah yang keren dan beragam selama penulis menjadi mahasiswa;
10. Mbak Siska dan Mbak Anty selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang selalu membantu dan melacarkan dalam penyelesaian kebutuhan penulis dari awal perkuliahan sampai akhir studi terkait keperluan administrasi perkuliahan;
11. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan penulis banyak pengalaman dan pengajaran selama proses perkuliahan.

Indralaya, 12 Juni 2024

Sumi Rati

07041181722055

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	4
1.3    Tujuan Penelitian .....	4
1.4    Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2    Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1    Penelitian Terdahulu .....	6

2.2	Kerangka Teori .....	10
2.2.1	Sekuritisasi .....	11
2.3	Alur Pemikiran.....	12
2.4	Argumentasi Utama .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>14</b>
3.1	Desain Penelitian .....	14
3.2	Definisi Konsep .....	14
2.1	Fokus Penelitian.....	15
3.4	Unit Analisis .....	18
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	18
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7	Teknik Keabsahan Data .....	19
3.8	Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>		<b>21</b>
4.1	Gambaran Umum Impor Produk Kecantikan di Indonesia.....	21
4.2	Kasus Impor Ilegal Produk Kecantikan di Indonesia .....	24
4.3	Dampak Impor Ilegal Produk Kecantikan Melalui Platform TikTok Shop.....	26
4.4	Regulasi Pemerintah Indonesia Terhadap Impor Ilegal Produk Kecantikan Melalui Platform TikTok Shop .....	29
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
5.1	<i>Securitizing Actor</i> .....	31

5.2	<i>Speech Act</i> .....	34
5.3	<i>Existential Threat</i> .....	42
5.4	<i>Acceptance by Audience</i> .....	45
5.4.1	<i>Elite Politic</i> .....	45
5.4.2	<i>Other Elite</i> .....	48
5.5	<i>Extraordinary Measures</i> .....	49
5.5.1	Penutupan TikTok Shop .....	50
5.5.2	Penambahan Tarif Beban Untuk Bea Masuk Dan Pajak Barang Impor .....	53
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....		<b>55</b>
6.1	KESIMPULAN.....	55
6.2	SARAN.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2	Fokus Penelitian	15
Tabel 3	Kasus Impor Ilegal Produk Kecantikan Di Indonesia Tahun 2021-2023	25
Tabel 4	Perbandingan Ekspor dan Impor Kosmetik Pada Tahun 2021-2023	33
Tabel 5	Speech Act terkait isu impor ilegal produk kecantikan melalui TikTok Shop pada tahun 2021-2023	35
Tabel 6	Data Temuan Produk Kecantikan Tidak Memenuhi Ketentuan Peraturan di Indonesia Pada Tahun 2023	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Data nilai impor kosmetik ke Indonesia tahun 2022	2
Gambar 2	Pernyataan Menkeu Tekait Ancaman Impor Ilegal	37
Gambar 3	Tindakan Penegakan Hukum Gabungan Oleh Menkeu	39
Gambar 4	Penetapan Aturan Arus Masuk Barang Impor Melalui E-Commerce oleh Menteri Perdagangan	40

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	SK. Pembimbing	67
Lampiran 2	Kartu Bimbingan BAB I – BAB III	69
Lampiran 3	Lembar Persetujaun Proposal Skripsi	70
Lampiran 4	Lembar Perbaikan Seminar Proposal	71
Lampiran 5	Kartu Bimbingan BAB IV – BAB VI	72
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Ujian Skripsi	73
Lampiran 7	Lembar Perbaikan Sidang Skripsi	74
Lampiran 8	Score Suliet	75
Lampiran 9	Surat Keterangan Pengecekan Similarity	76
Lampiran 10	Biodata Alumni	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

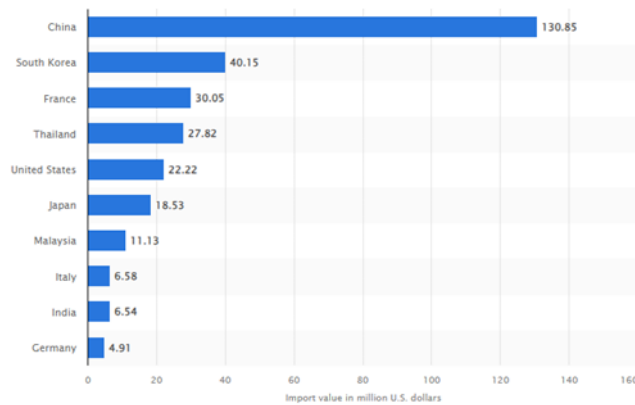
### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini teknologi tidak hanya mempermudah perdagangan yang konvensional, tetapi juga mempermudah barang-barang ilisit ataupun ilegal masuk ke negara. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah TikTok Shop, sebagai salah satu platform e-commerce yang populer telah menjadi tempat bagi ribuan penjual untuk memasarkan produk kepada konsumen, termasuk produk kecantikan (Diah Ananda Kharisma, 2023).

Pengaruh digitalisasi dalam industri kecantikan, terutama melalui platform digital seperti TikTok memberikan dampak signifikan dengan lebih dari 85% penjualan kosmetik online. Fakta ini sejalan dengan data dari BPS yang mencatat pertumbuhan industri kosmetik sebesar 9,61% pada tahun 2021, dengan peningkatan jumlah perusahaan sebesar 20,6%. Menghadapi peningkatan permintaan dari konsumen, produsen kosmetik merespon dengan menciptakan merek-merek baru seperti Scarlett, Whitelab, MS Glow, Skintific dan The Originote untuk memenuhi tingginya permintaan pasar terhadap produk kecantikan, yang pada gilirannya meningkatkan penjualan produk (Nawiyah, dkk, 2023). Akan tetapi peningkatan pertumbuhan pasar kosmetik dan produk kecantikan ini tidak sepenuhnya dinikmati oleh produsen lokal, hal ini dibuktikan dengan produk-produk impor yang membanjiri pasar kosmetik di Indonesia. Terdapat beberapa negara yang produk-produknya mencari keuntungan di pasar ini. Berikut data nilai impor kosmetik ke Indonesia tahun 2022 menurut negara eksportir.

**Gambar 1.**

**Data nilai impor kosmetik ke Indonesia tahun 2022**



*Sumber 1. Statista.com*

Pada tahun 2022, nilai impor kosmetik dan perawatan kulit dari China ke Indonesia berjumlah sekitar 130,85 juta dollar Amerika. China merupakan negara pengeksport kosmetik dan perawatan kulit terbesar ke Indonesia kemudian diikuti oleh Korea selatan, Perancis dan Thailand (Nurhayati, 2023). Nailul Huda kepala *Peneliti Center of Digital Economy* INDEF dalam konferensi pers di Kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), menyatakan bahwa penjualan produk impor secara besar-besaran banyak dilakukan melalui platform e-commerce dimana 50 persen produk perawatan kulit dan kecantikan (skincare) yang dijual adalah barang impor dari China dan hal ini akan berbahaya untuk kelangsungan industri lokal (Infomase.id, 2023).

Peneliti *Center of Digital Economy and SMEs Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF), Izzudin Al Farras mengungkapkan bahwa penjualan produk kecantikan dan perawatan diri merek China telah menyalip merek lokal Indonesia akibat promosi masif melalui social commerce khususnya TikTok Shop. Sebelumnya pada tahun 2022 penjualan produk dari China belum menandingi penjualan produk asli Indonesia seperti Scarlett dan Ms Glow. Akan tetapi, pada awal tahun 2023 INDEF mencatat bahwa dua produk kecantikan dan perawatan diri dari China, yaitu Skintific dan

Originote telah mengalami peningkatan penjualan dan berhasil mengungguli penjualan produk Indonesia. Peningkatan penjualan produk kecantikan China di social commerce khususnya TikTok Shop terjadi karena platform tersebut dapat mengumpulkan dan menganalisis data aktivitas pengguna di media sosial secara individual (Yuanita, 2023).

Pada saat rapat terbatas (RATAS) Menteri Keuangan Sri Mulyani menyampaikan bahwa *“Data ekspor China cukup besar, akan tetapi yang tercatat data impor kita hanya sedikit. Berarti hal ini terjadi melalui jalur ilegal, dan hal ini harus dibenahi.”* Hal tersebut juga merupakan arahan dari Presiden Joko Widodo kepada Kementerian Perdagangan dan jajaran kementerian untuk membenahi arus masuk dari barang impor. Perhimpunan Perusahaan dan Asosiasi Kosmetika Indonesia (PPAK) menyatakan bahwa 85% produk kosmetik yang beredar di pasar dalam negeri masuk dalam kategori ilegal. Jumlah produk kosmetik ilegal tersebut meningkat pesat dibandingkan proyeksi sebelumnya yakni di kisaran 20% dan maraknya produk kosmetik ilegal ini disebabkan tingginya penjualan produk kosmetik asing melalui marketplace atau secara daring (Arief, 2022).

Produsen kosmetika legal akan mendapatkan kerugian dari praktik pemalsuan produk dari para oknum, kerugian yang dimaksud terutama adalah pencurian hak kekayaan intelektual (HKI). Maraknya kosmetik ilegal berdampak langsung pada penurunan pendapatan pajak negara, para oknum penjual kosmetik ilegal sudah pasti tidak akan membayar pajak dan kepabeanan, dimana seharusnya barang impor akan dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan bea masuk. Berdasarkan segi beban, kegiatan impor ilegal jelas telah menyebabkan kerugian bagi pendapatan negara, tidak hanya sebatas kerugian dalam pabean barang impor ilegal juga menimbulkan masalah dalam pasaran produk dalam negeri. Barang yang diperoleh dari impor ilegal dipasarkan

dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan produk dalam negeri. Hal tersebut menyebabkan produk dalam negeri kalah saing dari segi harga dan menjadikannya kurang laku dipasaran (Nurhadi, 2023). Jika dibiarkan terus menerus maka kegiatan impor ilegal ini dapat mematikan produk lokal dan peputaran ekonomi di Indonesia menjadi tidak stabil dan melemah.

Impor ilegal yang terus berjalan tanpa adanya keketatan aturan dan pengawasan dari pemerintah akan memberikan dampak yang lebih buruk terhadap ketahanan ekonomi negara (Haidaroh, 2023). Aktivitas impor ilegal telah menyebabkan penurunan pendapatan di banyak sektor ekonomi. Oleh karena itu pemerintah harus merumuskan kebijakan lebih lanjut terkait impor ilegal sehingga keamanan perekonomian Indonesia dapat membaik (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pemerintah Indonesia mengatasi impor ilegal produk kecantikan yang dijual melalui Tiktok Shop.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana upaya sekuritisasi pemerintah indonesia terhadap impor ilegal produk kecantikan yang dilakukan melalui Tiktok Shop pada tahun 2021-2023.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya sekuritisasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia terhadap impor ilegal produk kecantikan yang dilakukan melalui platform Tiktok Shop.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hubungan internasional dan menambah literatur pemahaman bagi kalangan akademisi, pengamat dan masyarakat umum terkait bagaimana konsep sekuritisasi diterapkan dalam konteks perdagangan ilegal produk kecantikan dan platform e-commerce. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi fondasi bagi penelitian lanjutan terkait sekuritisasi dan regulasi perdagangan ilegal, serta implikasinya bagi kebijakan publik dan pengembangan teknologi pengawasan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi aparat penegak hukum dan instansi terkait dalam mengidentifikasi, memonitor, dan menindak aktivitas impor ilegal dengan lebih efektif. Serta menyediakan data dan analisis bagi para pemangku kepentingan ataupun pemerintah yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kebijakan dan regulasi terkait impor dan penjualan produk kecantikan melalui platform e-commerce. Kemudian untuk mendorong platform seperti TikTok Shop dengan lebih proaktif dalam mengawasi dan mengontrol penjualan produk yang tidak memenuhi standar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdila, R. (2021, Maret 16). *Waspada Praktik Cross-Border Ilegal di Marketplace Makin Marak*. Diambil kembali dari <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/03/16/waspada-praktik-cross-border-illegal-di-marketplace-makin-marak>
- Adisty, N. (2022, Mei 15). *Tumbuh Pesat, Pemakaian Produk Kecantikan di Indonesia Kian Meningkat*. Diambil kembali dari Tahun 2020 mengungkapkan industri kecantikan mengalami peningkatan sebesar 5,59 persen hingga sepanjang tahun 2021 juga diproyeksikan naik sebesar 7 persen.: <https://goodstats.id/article/menilik-meningkatnya-konsumsi-produk-kecantikan-di-indonesia-LcQed>
- Ahza, N. A. (2023, November 20). *Polemik dan Potensi Pajak TikTok Shop*. Diambil kembali dari <https://www.pajak.go.id/index.php/id/artikel/polemik-dan-potensi-pajak-tiktok-shop>
- Alfajriansyah, M., Prasasti, K. D., Akbar, M. A., & Tamsyah, I. (2024). Sekuritisasi Isu Malaria Oleh Nigeria. *PIR Journale-ISSN: 2721-0510 | p-ISSN: 2528-7192 Vol. 9 No. 1*, 63-76.
- Arief, A. M. (2022, Januari 24). *Asosiasi Sebut 85 Kosmetik Yang Beredar Di RI Kategori Barang Ilegal*. Diambil kembali dari <https://katadata.co.id>
- Arsytania, K. (2020, Desember 03). *John Searle: Speech Act Dapat Mempengaruhi Makna Suatu Tindakan*. Diambil kembali dari <https://kumparan.com/kautsarin-arsytania/john-searle-speech-act-dapat-mempengaruhi-makna-suatu-tindakan-1uhiSvFAOg8>
- Bary Buzan, O. W. (1998). *security a new framework for analysis*. Amerika: Lynne riener publishers, inc.
- Catriana, E. (2023, Setember 27). *Pemerintah Resmi Larang TikTok Shop Berdagang*. Diambil kembali dari <https://money.kompas.com/read/2023/09/27/190000526/pemerintah-resmi-larang-tiktok-shop-berdagang>

- CNBC Indonesia. (2023, September 26). *Nasib TikTok Shop Usai Jokowi Larang Medsos Jadi Ecommerce*. Diambil kembali dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230926134541-37-475646/nasib-tiktok-shop-usai-jokowi-larang-medsos-jadi-ecommerce>
- Dewi, I. R. (2023, Agustus 14). *Pedagang Lokal Teriak, Barang China Murah Menjamur di TikTok*. Diambil kembali dari <https://www.cnbcindonesia.com>
- Diah Ananda Kharisma, Z. M. (2023). Pengaruh Aplikasi Tiktok Shop Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa . *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 24.
- Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. (2023, Oktober 07). *Bea Cukai, Ditjen PKTN Kemendag, dan Bareskrim Polri Musnahkan Impor Ilegal*. Diambil kembali dari <https://www.beacukai.go.id/websitenewV2/berita/bea-cukai-ditjen-pktn-kemendag-dan-bareskrim-polri-musnahkan-impor-ilegal.html>
- Ditjen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga. (2022, Setember 26). *Kemendag Musnahkan Berbagai Produk Impor Ilegal Hasil Pengawasan Post Border Senilai Total Rp11 Miliar*. Diambil kembali dari <https://ditjenpktn.kemendag.go.id/berita/kemendag-musnahkan-berbagai-produk-impor-ilegal-hasil-pengawasan-post-border-senilai-total-rp11-miliar>
- Fadilah, Y. (2023). Analisis Risiko untuk Pengawasan Impor Terkait Implementasi Kebijakan Post Border. *Trade Policy Journal, Vol. 2 No. 1*, 65-70.
- Farman, G. (2021, Februari 03). *Strategi Pengawasan dan Penindakan Hukum Brang Kena Cukai Ilegal*. Diambil kembali dari <https://news.ddtc.co.id/strategi-pengawasan-dan-penindakan-hukum-barang-kena-cukai-ilegal-27465>:  
<https://news.ddtc.co.id/strategi-pengawasan-dan-penindakan-hukum-barang-kena-cukai-ilegal-27465>
- Gideon, A. (2023, Oktober 26). *Menko Airlangga: Pemerintah Serius Lindungi Industri Dalam Negeri dan UMKM dari Barang Impor Ilegal*. Diambil kembali dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5433809/menko-airlangga-pemerintah-serius-lindungi-industri-dalam-negeri-dan-umkm-dari-barang-impor-ilegal>



- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektifis*. Indonesia: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Haidaroh, K. R. (2023, September 28). *Dampak Negatif TikTok Shop bagi UMKM, KUR BRI 2023 Bisa Jadi Solusi Untuk Mengembangkan Usaha*. Diambil kembali dari <https://inforadar.disway.id>
- Hakim, A. R. (2023, September 28). *Isi Lengkap Permendag 31 Tahun 2023 yang Atur TikTok Shop Cs*. Diambil kembali dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5409148/isi-lengkap-permendag-31-tahun-2023-yang-atur-tiktok-shop-cs?page=2>
- Hastuti, R. K. (2021, Maret 16). *Pemerintah Berantas Praktik Impor Ilegal di e-commerce*. Jakarta: CNBC Indonesia. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210316114202-37-230450/pemerintah-berantas-praktik-impor-ilegal-di-e-commerce>
- Hastuti, R. K. (2021). *Pemerintah Berantas Praktik Impor Ilegal di e-Commerce*. Jakarta: CNBC Indonesia.
- Hastuti, R. K. (2021, Maret 16). *Pemerintah Berantas Praktik Impor Ilegal di e-Commerce*. Diambil kembali dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210316114202-37-230450/pemerintah-berantas-praktik-impor-ilegal-di-e-commerce>
- Heryadi. (2024, April 26). *Kolaborasi TikTok Shop dan Tokopedia Untungkan UMKM dan Industri Digital*. Diambil kembali dari <https://mediaindonesia.com/ekonomi/667417/kolaborasi-tiktok-shop-dan-tokopedia-untungkan-umkm-dan-industri-digital>
- Infomase.id. (2023, Agustus 15). *INDEF: 50 Persen Produk Skincare di Marketplace RI dari China*. Diambil kembali dari <https://infomase.id>
- Intan, N. (2023). *Sri Mulyani: Produk Impor Ilegal Ancaman Bagi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: <https://ekonomi.republika.co.id>.
- Irmayanti. (2023). *Upaya Pemerintah Awasi Barang Impor Ilegal hingga Malaysia Kaji Penutupan TikTok Shop*. Jakarta: DetikNews.

- Jangkar Global Groups. (2023, Agustus 29). *Produk Impor Ilegal: Bahaya dan Dampaknya pada Masyarakat Indonesia*. Diambil kembali dari <https://jangkargroups.co.id/produk-impor-ilegal/>
- Kasir Pintar. (2023, Maret 24). *Wow! Ternyata Ini Strategi Marketing Skintific!* Diambil kembali dari <https://kasirpintar.co.id/solusi/detail/wow-ternyata-ini-strategi-marketing-skintific>
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. (2021, November 04). *Bea Cukai Kembali Musnahkan Barang Eks Kepabeanan dan Cukai*. Diambil kembali dari <https://www.beacukai.go.id/berita/bea-cukai-kembali-musnahkan-barang-eks-kepabeanan-dan-cukai.html>
- Kementerian Keuangan. (2023, November 18). *Ketentuan Kepabeanan Cukai Dan Pajak Atas Impor Dan Ekspor Barang Kiriman*. Diambil kembali dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2023 tentang Ketentuan Kepabeanan Cukai Dan Pajak Atas Impor Dan Ekspor Barang Kiriman: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269778/pmk-no-96-tahun-2023>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023, Oktober 05). *Pemerintah Rumuskan Kebijakan Penanganan Barang Impor Ilegal*. Diambil kembali dari <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian . (2023, Oktober 26). *Menko Airlangga: Pengetatan Arus Barang Impor Guna Melindungi Industri dalam Negeri dan UMKM dengan Tetap Memperhatikan Dwelling Time Layanan*. Diambil kembali dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5448/menko-airlangga-pengetatan-arus-barang-impor-guna-melindungi-industri-dalam-negeri-dan-umkm>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2022, Januari 11). *Menko Airlangga: Koordinasi dan Sinergi agar Terus Ditingkatkan untuk Menjaga Momentum Pemulihan Ekonomi di 2022*. Diambil kembali dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3586/menko-airlangga-koordinasi-dan-sinergi-agar-terus-ditingkatkan-untuk-menjaga-momentum-pemulihan-ekonomi-di-2022>

- Kementerian Perindustrian RI. (2021, Februari 03). *Industri kosmetik Butuh Dukungan Pemerintah*. Diambil kembali dari <https://kemenperin.go.id/artikel/14279/Industri-kosmetik-Butuh-Dukungan-Pemerintah>
- KlikLegal.com. (2021, Maret 29). *PP No.7 Tahun 2021 Beri Banyak Kemudahan Untuk Koperasi dan UMKM*. Diambil kembali dari <https://kliklegal.com/pp-no-7-tahun-2021-beri-banyak-kemudahan-untuk-koperasi-dan-umkm/>
- Komalasari, T. D. (2023, Oktober 02). *Perlindungan Konsumen Terhadap Kosmetik Tanpa Izin Edar: Analisis Putusan Nomor 190/PID.SUS/2021/PT PAL*. Diambil kembali dari <https://katadata.co.id/berita/industri/651a7fb09ab09/pemerintah-ungkap-4-bahaya-tiktok-shop-jika-dibiarkan-berjualan>
- Kompas.id. (2023, Februari 28). *Skintific Sukses Raih Beragam Penghargaan dan Jadi Skincare Banyak Dicari*. Diambil kembali dari [https://www.kompas.id/baca/adv\\_post/skintific-sukses-raih-beragam-penghargaan-dan-jadi-skincare-banyak-dicari](https://www.kompas.id/baca/adv_post/skintific-sukses-raih-beragam-penghargaan-dan-jadi-skincare-banyak-dicari)
- Kristianus, A. (202, Setember 22). *Minim Pengawasan, Produk Impor Ilegal Banyak Dijual di Platform Online*. Diambil kembali dari <https://www.beritasatu.com/ekonomi/1068134/minim-pengawasan-produk-impor-ilegal-banyak-dijual-di-platform-online/2>
- Kumaran.Bisnis. (2023, Juli 18). *Skincare China Dominasi Pasar, Bukti Nyata Algoritma Project S TikTok di RI?* Diambil kembali dari <https://kumaran.com/kumaranbisnis/skincare-china-dominasi-pasar-bukti-nyata-algoritma-project-s-tiktok-di-ri-20ooDZN0U3u>
- Kusumawanti, R. (2021, Juni 28). *Pemerintah Lindungi KUMKM dari Praktik Cross-Border Ilegal*. Diambil kembali dari Produk ilegal yang banyak dikeluhkan adalah barang-barang lintas (kimia, kosmetik, obat, dan lain-lain).: <https://www.portonews.com/2021/keuangan-dan-portfolio/perdagangan-dan-jasa/pemerintah-lindungi-kumkm-dari-praktik-cross-border-ilegal/>
- Loker Pintar. (2024, April 26). *Menjelajahi Dunia Beauty Influencer Indonesia: Tren, Konten, dan Dampak*. Diambil kembali dari <https://lokerpintar.id/2024/04/29/beauty-influencer-indonesia/>

- Maarif, N. (2023, Oktober 06). *Mendag Jawab Pro Kontra Penutupan TikTok Shop: Demi Kepentingan UMKM*. Diambil kembali dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6969243/mendag-jawab-pro-kontra-penutupan-tiktok-shop-demi-kepentingan-umkm>
- Maharani, A. (2023, Oktober 12). *Ancaman Impor Ilegal Mampu Lumpuhkan Perekonomian Negara*. Diambil kembali dari <https://www.kompasiana.com/ademaharani/6527b360ee794a4b5b119672/ancaman-impor-ilegal-mampu-lumpuhkan-perekonomian-negara>
- Mardhotillah, R. R. (2024, Mei 27). *Belajar dari Kasus TikTok Shop: Perkembangan dan Ancaman Bagi UMKM Lokal*. Diambil kembali dari <https://unusa.ac.id/2023>
- Michelle, O. (2024, Mei 01). *Misi Pemerintah dalam Pembatasan Import & Kebijakan*. Diambil kembali dari <https://arahin.id/hub/post/misi-pemerintah-dalam-pembatasan-import-dan-ragamnya>
- Muhammad, N. (2024, April 05). *Sidak Klinik Kecantikan, BPOM Temukan 50 Ribu Produk Kosmetik Berbahaya*. Diambil kembali dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/05/sidak-klinik-kecantikan-bpom-temukan-50-ribu-produk-kosmetik-berbahaya>
- Natalia, M. (2021, Maret 16). *Bahaya Praktik Cross-Border Ilegal di E-Commerce Kita, Ini Curhat Pelaku Usaha*. Diambil kembali dari <https://ekbis.sindonews.com/read/365584/34/bahaya-praktik-cross-border-ilegal-di-e-commerce-kita-ini-curhat-pelaku-usaha-1615845817/10>
- Nawiyah, dkk. (2023). Penyebab Pengaruhnya Pertumbuhan Pasar Indonesia terhadap Produk Perawatan Kulit Lokal pada Tahun 2022. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1390 - 1396.
- Noor, A. F. (2023, Oktober 06). *Sri Mulyani: Produk Impor Ilegal Ancaman Bagi Perekonomian Indonesia*. Diambil kembali dari Pemerintah menerima keluhan dari berbagai asosiasi mengenai banjirnya barang impor: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s23qnf490/sri-mulyani-produk-impor-ilegal-ancaman-bagi-perekonomian-indonesia>

- Nurhadi, M. (2023, Agustus 15). *Bisnis Skin Care Online Indonesia 'Dikuasai' Produk China*. Diambil kembali dari <https://www.suara.com/bisnis/2023/08/15/104225/>
- Nurhayati, H. (2023, November 27). *Value of cosmetic and skincare products imports to Indonesia in 2022, by leading exporting countries*. Diambil kembali dari Nilai impor kosmetik ke Indonesia tahun 2022 menurut negara eksportir terkemuka: <https://www.statista.com/statistics/654592/indonesia-imports-value-cosmetics-market-by-country/>
- Nurhikmah, S. (2023, Juli 06). *melakukan pemantauan dan pelaporan yang mewajibkan platform seperti TikTok Shop untuk memantau penjual dan produk yang ditawarkan, serta melaporkan setiap pelanggaran kepada pihak berwenang*. Diambil kembali dari <https://golocad.com/id/insights/8-hal-yang-harus-dihindari-seller-tiktok-shop/>
- Permatasari, E. D. (2020, Desember 21). *Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Produk Kosmetik Ilegal*. Diambil kembali dari <https://kumparan.com/elizabetpermatasari/perlindungan-hukum-bagi-konsumen-terhadap-produk-kosmetik-ilegal-1up4oULntoN/1>
- Pertiwi, G. P. (2024, Februari 01). *TikTok Resmi Akuisisi Tokopedia, Nilai Investasi Rp 23 Triliun*. Diambil kembali dari <https://tekno.kompas.com>
- Prayudhia, M. C. (2023, Desember 14). *Mendag: Pemerintah lindungi kosmetik lokal dari serbuan produk asing*. Diambil kembali dari <https://www.antaranews.com>
- Putra, D. A. (2023, Desember 12). *Melihat Peluang dan Tantangan Kerja Sama GoTo dengan TikTok*. Diambil kembali dari Teten Masduki meminta agar TikTok dan GoTo bisa mematuhi regulasi yang ada di Indonesia, khususnya Permendag Nomor 31 Tahun 2023.: <https://tirto.id/melihat-peluang-dan-tantangan-kerja-sama-goto-dengan-tiktok-gTFP>
- Putri, D. L. (2023, Oktober 13). *8 Barang Kena Tarif MFN Mulai 17 Oktober 2023, Bea Masuk Lebih Mahal*. Diambil kembali dari <https://www.kompas.com/tren/read/2023/10/13/160000665/8-barang-kena-tarif-mfn-mulai-17-oktober-2023-bea-masuk-lebih-mahal>
- Rachmawati, D. (2023). *Menteri Teten Curiga Ada Barang Ilegal Dijual Murah di TikTok*. Jakarta: Ekonomi.bisnis.com.

- Radnai, G. (2023, September 23). *170+ Statistik Industri Kecantikan: Merek, Nilai Pasar & Lainnya*. Diambil kembali dari Industri Kecantikan oleh Statista: <https://marketsplash.com/statistik-industri-kecantikan/>
- Radnai, G. (2023, Setember 28). *170+ Statistik Industri Kecantikan: Merek, Nilai Pasar & Lainnya*. Diambil kembali dari <https://marketsplash.com/statistik-industri-kecantikan/>
- Rahmadhana, H. (2020). UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENANGANI KOSMETIK ILEGAL ASING . *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 1805-1818.
- Ratya, M. P. (2023, November 17). *Tantangan Indonesia Hadapi TikTok Shop, Banjir Barang Impor-Monopoli Data*. Diambil kembali dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7042825/tantangan-indonesia-hadapi-tiktok-shop-banjir-barang-impor-monopoli-data>
- Redaksi. (2023, Oktober 06). *Pemerintah Rumuskan Kebijakan Penanganan Barang Impor Ilegal*. Diambil kembali dari <https://www.delikasia.com/pemerintahan/pemerintah-rumuskan-kebijakan-penanganan-barang-impor-ilegal>
- Santia, T. (2021, Maret 16). *Pemerintah Pastikan Lindungi UMKM dari Praktik Cross-Border Ilegal di E-Commerce*. Diambil kembali dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4507300/pemerintah-pastikan-lindungi-umkm-dari-praktik-cross-border-ilegal-di-e-commerce>
- Santika, E. F. (2023, Oktober 13). *Kena Tarif Bea Masuk MFN, Bagaimana Tren Impor Kosmetik RI?* Diambil kembali dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/13/kena-tarif-bea-masuk-mfn-bagaimana-tren-impor-kosmetik-ri>
- Suryowati, E. (2019, Juli 17). *Cross-border E-Commerce jadi Tren Baru, Pemerintah Siapkan Aturan Main*. Diambil kembali dari <https://www.jawapos.com/bisnis/01231613/crossborder-ecommerce-jadi-tren-baru-pemerintah-siapkan-aturan-main>
- Tamsyah, I. (2022). Sekuritas Penyebaran Virus Corona oleh Organisasi Kesehatan Dunia. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional LINO Volume 2, Nomor 2*, 143-157.

- Tim Redaksi. (2024, Februari 01). *TikTok Resmi Akuisisi Tokopedia, Investasi Rp23 Triliun*. Diambil kembali dari <https://sinpo.id/detail/66580/tiktok-resmi-akuisisi-tokopedia-investasi-rp23-triliun>
- Tjahyadi, A. (2023, Oktober 25). *Kupas Strategi Digital Marketing Skintific*. Diambil kembali dari <https://angelicatjahyadi.medium.com/kupas-strategi-digital-marketing-skintific-b6ffa29c7701>
- Wijayanto, N. (2021, April 04). *Banjir Impor Kosmetik Ilegal, GINSI: Bikin Hancur Industri Lokal!* Diambil kembali dari <https://ekbis.sindonews.com/read/386492/34/banjir-impor-kosmetik-ilegal-ginsi-bikin-hancur-industri-lokal-1617545060>
- Yuanita. (2023, Juli 24). *INDEF: Promosi Masif di Social Commerce, Produk Kecantikan China Salip Produk Lokal*. Diambil kembali dari <https://www.sinarharapan.co>
- Yusra, Y. (2022, Setember 29). *Laporan Populix: 86% Masyarakat Belanja Melalui Platform Media Sosial*. Diambil kembali dari <https://dailysocial.id/post/laporan-populix-86-masyarakat-belanja-melalui-platform-media-sosial>
- Zuraya, N. (2021, Maret 16). *Waspadai Praktik Cross-Border Ilegal di Platform e-Commerce*. Diambil kembali dari Pemerintah berkomitmen melindungi UMKM dari praktik cross border ilegal di e-commerce: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qq1eip383/waspadai-praktik-crossborder-ilegal-di-platform-ecommerce>